

DAILY ANALYSIS

2 Maret 2026

IHSG

Closing	Target Short term	%
8.235,49	8.200	-0,43%

IHSG SEKTORAL

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	+11,02	+0,26%
Basic Material	+45,38	+1,88%
Industrials	+90,49	+4,48%
Consumer Non-Cyclicals	-0,54	-0,07%
Consumer Cyclicals	+34,24	+2,88%
Healthcare	-3,03	-0,16%
Financials	-12,42	-0,83%
Properties & Real Estate	+2,88	+0,27%
Technology	+32,35	+0,38%
Infrastructures	-8,21	-0,36%
Transportation & Logistic	+6,18	+0,29%

DAILY MOVERS

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
BNBR	+32,92%	SOTS	-14,86%
MSIN	+21,90%	POLI	-14,77%
WMUU	+16,88%	JAYA	-14,68%
DNAR	+15,94%	SKBM	-14,56%
GRPH	+13,33%	BIPP	-14,42%

NET TRADING VALUE
(Rp Milliar)

Today Foreign Net Trading Value	Net Sell -694,22
YTD 2026 Foreign Net Trading Value	Net Sell -9.511,90



Pada perdagangan Jum'at (27/2), IHSG mengalami penguatan tipis sebesar (+0,00%) ke level 8.235,49. Total volume perdagangan mencapai 45,85 miliar saham dengan nilai transaksi sebesar Rp38,21 triliun. Investor asing mencatatkan *net sell* sebesar -Rp694,22 miliar, dengan total *net sell* tahun 2026 sebesar -Rp9.511,90 miliar. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham INCO, ANTM, FILM, ARCI dan DEWA. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham BBKA, INDF, BBNI, BBRI dan PTRO.

Dari kawasan Asia Pasifik, bursa ditutup dominan menguat. Untuk Indeks Strait Times (+0,6%), KLSE (-1,4%), Hang Seng (+0,9%), Nikkei (+0,2%) dan Shanghai Stock Exchange (+0,4%).

Sementara itu, Wall Street ditutup dominan melemah. Indeks Dow Jones ditutup (-1,1%), S&P500 (-0,4%) dan Nasdaq (-0,9%).

Untuk perdagangan Senin (2/3), IHSG diperkirakan bergerak melemah minimal menuju ke area sekitar level 8.200.

Untuk Informasi
mengenai Victoria
Sekuritas Indonesia

Silahkan scan QR Code berikut



DAILY NEWS

• Kementerian Investasi/BKPM menyoroti lambatnya siklus realisasi investasi di Indonesia (4–5 tahun) dibandingkan Vietnam yang lebih cepat karena proses perizinan yang ringkas. Kecepatan eksekusi ini menjadi kunci Vietnam mencapai pertumbuhan ekonomi 7%–8%. Sebagai solusi, pemerintah melakukan reformasi melalui PP Nomor 28 Tahun 2025 dengan skema fiktif positif untuk memangkas birokrasi perizinan dan memastikan momentum investasi tidak hilang.

• Departemen Keuangan Amerika Serikat mengeluarkan kebijakan baru yang mempermudah pemberian lisensi bagi perusahaan untuk menjual kembali minyak asal Venezuela ke sektor swasta di Kuba, dengan tujuan mendukung rakyat dan sektor nonpemerintah di tengah krisis energi di sana. Kebijakan ini tidak berlaku untuk transaksi yang melibatkan militer atau institusi pemerintah Kuba, sehingga fokusnya pada penggunaan komersial dan kemanusiaan di negara itu.

• People's Bank of China menghapus kewajiban cadangan 20% atas kontrak forward valas untuk menurunkan biaya taruhan terhadap yuan, sebagai langkah menahan penguatan mata uang yang dinilai terlalu cepat. Meski tidak menolak apresiasi yuan, bank sentral ingin memperlambat lajunya guna melindungi eksportir dan mencegah tekanan deflasi, sekaligus menegaskan komitmen menjaga stabilitas nilai tukar.

• Munculnya indikator Hindenburg Omen menandakan pelemahan market breadth dan memicu rotasi dari saham mega-cap unggulan ke sektor yang sebelumnya tertinggal, sesuai dengan pola historis yang kerap diikuti koreksi pada pemimpin pasar dan penguatan pada laggard. Namun, karena indikator ini pernah muncul berulang sebelum kejatuhan pasar 2020, sinyal terbaru juga menimbulkan kekhawatiran potensi koreksi yang lebih luas.

Indices

SEA Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDX Composite Index	8.235	0,2	0,0%	15,0%	24,8%	5.968		9.135	
Strait Times Index	4.995	30,7	0,6%	31,4%	28,1%	3.394		5.041	
KLSE Index	1.717	-24,3	-1,4%	5,1%	37,2%	1.401		1.771	
Asia Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Hang Seng Index	26.631	249,5	0,9%	35,7%	12,0%	19.828		27.968	
SSE Composite Index	4.163	16,3	0,4%	27,6%	23,7%	3.097		4.165	
Nikkei-225 Index	58.850	96,9	0,2%	47,5%	59,1%	31.137		58.850	
KSE KOSPI Index	6.244	-63,1	-1,0%	160,3%	142,9%	2.294		6.307	
US Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Dow Jones	48.978	-521,3	-1,1%	15,5%	16,9%	37.646		50.188	
Nasdaq	22.668	-210,2	-0,9%	17,6%	29,8%	15.268		23.958	
S&P 500	6.879	-30,0	-0,4%	17,2%	22,5%	4.983		6.979	
Europe Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
FTSE100 - London	10.911	63,8	0,6%	32,1%	26,9%	7.679		10.911	
DAX-German	25.284	-4,8	0,0%	26,3%	11,8%	19.671		25.421	

DAILY NEWS

- PT Astra International Tbk (ASII) mencatat laba bersih 2025 turun 3,34% menjadi Rp32,76 triliun akibat melemahnya harga batu bara dan pasar mobil baru, serta pendapatan yang turun 2%. Meski demikian, kinerja ditopang bisnis emas, jasa keuangan, dan sepeda motor, dengan aset bersih per saham meningkat. Perseroan mengusulkan total dividen Rp390 per saham (rasio 48%), sedikit lebih rendah dari tahun sebelumnya, sambil tetap optimistis terhadap perbaikan sentimen konsumen.
- Sepanjang tahun 2025, PT United Tractors Tbk (UNTR) membukukan laba bersih sebesar Rp14,81 triliun, turun signifikan sebesar 24,17% YoY. Penurunan laba ini dipicu oleh pendapatan yang menyusut menjadi Rp131,3 triliun disertai kenaikan beban pokok pendapatan. Meski profitabilitas tertekan, posisi neraca perseroan masih menunjukkan penguatan dengan total aset yang naik menjadi Rp177,63 triliun dan ekuitas yang tumbuh 5,05%.
- PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk (INET) mengakuisisi PT Trans Hybrid Communication (THC) untuk memperkuat ekosistem infrastruktur digitalnya, mencakup konektivitas internasional, fiber optik, data center, dan cloud, serta memperluas pasar hingga segmen ritel. Sinergi ini ditujukan untuk meningkatkan kapasitas jaringan, efisiensi operasional, dan memperkuat posisi INET sebagai pemain strategis dalam pembangunan backbone digital nasional dan ekspansi regional.
- PT Puradelta Lestari Tbk (DMAS) menetapkan target pre-sales sebesar Rp2,08 triliun untuk tahun 2026, didukung oleh solidnya permintaan lahan industri. Saat ini, perseroan mengantongi pipeline permintaan seluas 75 hektare, di mana lebih dari 70% berasal dari sektor data center. Selain lahan industri, DMAS juga mengandalkan pertumbuhan dari segmen komersial dan hunian untuk mencapai target tersebut.

Kurs	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDR/SGD	13.270	-24,6	-0,2%	12.218		13.358	
IDR/HKD	2.142	-7,5	-0,4%	2.053		2.183	
IDR/CNY	2.451	2,3	0,1%	2.245		2.451	
IDR/YEN (100yen)	10.739	-44,2	-0,4%	10.599		12.019	
IDR/USD	16.758	-55,0	-0,3%	16.109		16.981	
IDR/EUR	19.800	-33,9	-0,2%	17.175		20.100	

Commodity	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
WTI Futures 1 Month	67	1,8	2,8%	55		74	
ICE Coal Newcastle	117	-0,7	-0,6%	94		122	
Gold Spot \$/OZ	5.264	78,6	1,5%	2.884		5.415	
Nickel LME USD/Mt	17.679	-42,3	-0,2%	14.235		18.742	
LME TIN USD/Mt	57.734	3320,0	6,1%	29.603		57.734	
CPO MYR/Mt	4.015	-22,5	-0,6%	3.780		4.835	

Indonesia Economic Indicator

	2Q2025	3Q2025	4Q2025
GDP Growth (%)	5.12%	5.04%	5.39%
Trade Balance (US\$ Mil)	10.571	16.139	-
Current Account (US\$ Mil)	-2.748	4.047	-
Current Account (% of GDP)	-0.76%	1.09	-

	November 25	Desember 25	Januari 26
Rupiah/US\$ (JISDOR)	16.703	16.699	16.828
Inflasi (% YoY)	2.72	2.92	3.55
Benchmark Rate (%)	4.75	4.75	4.75
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$150.1B	\$156.5B	\$154.6B

TRADING IDEA

ANTM - Swing Trading Buy

Close	4.350	
Suggested Entry Point	4.200	
Target Price 1	4.680	+11,43%
Target Price 2	4.970	+18,33%
Stop Loss	3.930	-6,43%
Support 1	4.250	-0,00%
Support 2	4.110	-2,14%

Technical View

Saham ANTM perdagangan Jum'at (27/2) ditutup menguat tipis ke level 4.350. Saat ini ANTM mencoba menguji area *support*-nya di level 4.110 – 4.290. Jika ANTM bisa bertahan pada area *support* tersebut maka masih berpotensi naik dengan target minimal ke level 4.680 – 4.970.

Secara teknikal, saat ini ANTM memiliki momentum yang sedang bergerak di atas angka 0, tepatnya berada diangka 360 seiring MACD yang masih menguat. Ruang potensi kenaikan/reversal ANTM masih terbuka apabila tidak turun menembus level < 3.930.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham ANTM, terlihat mencatat peningkatan kinerja pada Q3-2025, dengan laba bersih naik sebesar +171,42% YoY. Katalis utama ANTM di 2026 didorong proyeksi harga emas hingga US\$6.500/oz dan pemulihan pasokan Freeport pada kuartal II-2026, serta kontribusi hilirisasi nikel dan operasional penuh SGAR Fase 1 yang menopang potensi laba bersih sekitar Rp11 triliun. Status high conviction JP Morgan dan kebijakan dividen agresif turut memperkuat daya tariknya di sektor tambang.

Strategi Buy on Weakness bisa diterapkan ketika ANTM berada di range level 4.110 – 4.290 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan Sell on Strength ataupun Trend Following selagi ANTM menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah trend atau reversal.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk ANTM dengan Target Price 1 di level 4.680 dan Target Price 2 di level 4.970.

Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading* , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.



Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. [#YukNabungSaham](#) [#Yukmulaisekarang](#) [#AkuInvestor](#) [#Victoriasekuritas](#)

Corporate Action

Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
2 Apr 26	WGSB	PT Wira Global Solusi Tbk	24 Apr 26	1 : 1
9 Apr 26	MEGA	PT Bank Mega Tbk	30 Apr 26	1 : 1

Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
5 Mar 26	IRSB	PT Folago Global Nusantara Tbk	17 Mar 26	Rp300/saham	1 : 2
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

*Tentative

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
3 Mar 26	UDNG	PT Agro Bahari Nusantara Tbk	4 Mar 26	26 Mar 26
5 Mar 26	DCII	PT DCI Indonesia Tbk	6 Mar 26	30 Mar 26
5 Mar 26	WOMF	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	6 Mar 26	30 Mar 26
5 Mar 26	TEBE	PT Dana Brata Luhur Tbk	6 Mar 26	30 Mar 26
5 Mar 26	EMAS	PT Merdeka Gold Resources Tbk	6 Mar 26	13 Apr 26
6 Mar 26	BAJA	PT Saranacentral Bajatama Tbk	9 Mar 26	31 Mar 26
6 Mar 26	JGLE	PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk	9 Mar 26	31 Mar 26
6 Mar 26	MEGA	PT Bank Mega Tbk	9 Mar 26	31 Mar 26
9 Mar 26	TAYS	PT Jaya Swarasa Agung Tbk	10 Mar 26	1 Apr 26
10 Mar 26	ANDI	PT Andira Agro Tbk	11 Mar 26	2 Apr 26
10 Mar 26	WMUU	PT Widodo Makmur Unggas Tbk	11 Mar 26	2 Apr 26

Corporate Action

Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
9 Mar 26	ELPI	PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk
12 Mar 26	BNLI	PT Bank Permata Tbk
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-

Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

*Tentative

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
2 Mar 2026	5:00 AM	Australia	S&P Global Manufacturing PMI Final FEB	52.3		51.5
2 Mar 2026	7:30 AM	Indonesia	S&P Global Manufacturing PMI FEB	52.6		52
2 Mar 2026	11:00 AM	Indonesia	Balance of Trade JAN	\$2.52B	\$2.76B	\$2.7B
2 Mar 2026	11:00 AM	Indonesia	Inflation Rate YoY FEB	3.55%		4.0%
2 Mar 2026	11:00 AM	Indonesia	Core Inflation Rate YoY FEB	2.45%		2.5%
2 Mar 2026	11:00 AM	Indonesia	Inflation Rate MoM FEB	-0.15%		0.0%
2 Mar 2026	2:00 PM	Germany	Retail Sales MoM JAN	0.1%	-0.2%	0.5%
2 Mar 2026	2:00 PM	Germany	Retail Sales YoY JAN	1.5%		1.9%
2 Mar 2026	2:00 PM	Turkey	GDP Growth Rate QoQ Q4	1.1%		1.0%
2 Mar 2026	2:00 PM	Turkey	GDP Growth Rate YoY Q4	3.7%	3.5%	3.2%
2 Mar 2026	5:30 PM	India	Industrial Production YoY JAN	7.8%	6.5%	6.3%
2 Mar 2026	5:30 PM	India	Manufacturing Production YoY JAN	8.1%		7.8%
2 Mar 2026	9:45 PM	United States	S&P Global Manufacturing PMI Final FEB	52.4	51.2	51.2

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report has been prepared by PT Victoria Sekuritas Indonesia and its affiliates solely for informational purposes. The contents of this report do not constitute an offer, recommendation, or investment advice regarding any particular security, nor do they take into account the investment objectives, risk profile, or financial condition of individual investors. Investors are expected to make their own independent investment decisions and are strongly advised to consult with licensed financial advisors.

The information in this report has been compiled from sources believed to be reliable at the time of publication. However, PT Victoria Sekuritas Indonesia makes no representation or warranty as to the completeness, accuracy, or timeliness of the information provided. Opinions and projections contained herein are subject to change without prior notice.

In the event that PT Victoria Sekuritas Indonesia has any interest in the securities recommended in this report, such interests will be disclosed to investors in accordance with applicable regulations.

PT Victoria Sekuritas Indonesia and all related parties shall not be held liable for any direct or indirect losses arising from the use of any part or the entirety of this report.